

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso. Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso merupakan kebun benih milik Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur yang berpusat di Mojokerto. Kebun benih ini, merupakan kebun benih yang bergerak dalam bidang pengolahan penangkaran, pemasaran, pendistribusian, pengembangan benih padi, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat dengan beberapa fungsi yang berkaitan dengan perbanyakan benih. Salah satu tanaman utama yang dikembangkan oleh Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso adalah tanaman padi.

Menurut data BPS (2020) produksi padi pada tahun 2020 (angka sementara) diperkirakan sebesar 55,16 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 556,51 ribu ton atau 1,02 persen dibandingkan produksi di tahun 2019 yang sebesar 54,60 juta ton GKG. Jika potensi produksi padi pada tahun 2020 dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi beras pada 2020 di perkirakan sebesar 31,63 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 314,10 ribu ton atau 1,00 persen dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 31,31 juta ton. Sedangkan untuk konsumsi beras di Indonesia per kapita 111,58 kg pertahun, maka total konsumsi beras di Indonesia yaitu sebesar 30,27 juta ton, angka ini memiliki selisih yang sangat sedikit dari produksi beras nasional maka dari itu perlunya upaya peningkatan produksi tanaman padi di karenakan jumlah penduduk di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya yang tentunya konsumsi beras akan meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan beras bagi masyarakat Indonesia maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi padi.

Salah satu upaya dalam peningkatan efisiensi melalui teknik budidaya pada tanaman padi yaitu dengan melakukan persemaian. Di Kebun Benih Dewi Sri melakukan persemaian padi pada varietas Situbagendit tanpa proses perendaman namun benih langsung di sebar di lahan persemaian. Benih padi yang akan di semai tanpa melalui proses perendaman dan pemeraman

merupakan benih yang sudah melewati masa dormansi benih. Dimana benih ini sudah lama di produksi dan melebihi masa penyimpanannya sehingga pada benih tersebut akan akan cepat mengalami perkecambahan. Oleh karena itu untuk mengurangi proses perkecambahan benih padi maka perlu segera dilakukan persemaian tanpa melalui proses perendaman. Persemaian sendiri merupakan perlakuan benih hingga menjadi bibit yang nantinya apabila benih sudah siap dan cukup umur selanjutnya akan di cabut dan ditanam di lapang.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Secara umum Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) memiliki tujuan yaitu:

1. Menambah dan meningkatkan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Mengasah kemampuan mahasiswa berfikir kritis dalam perbedaan teori dengan penerapan di lapang.
3. Upaya memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Sains Terapan Pertanian (S. Tr.P).

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

Secara khusus Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) memiliki tujuan yaitu:

1. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan budidaya produksi benih tanaman padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.
2. Mengetahui dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan teknik persemaian padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.
3. Meningkatkan kemampuan dalam membuat analisis usaha tani teknik persemaian padi di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso

### **1.2.3. Manfaat**

Manfaat dalam Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu :

1. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang sudah didapat selama proses kuliah di lapang, sehingga dapat mengerti secara langsung dalam penerapannya.
2. Mahasiswa dapat mengasah keahlian dan keterampilannya, terutama dalam melakukan teknik budidaya pada budidaya produksi tanaman padi.

3. Mahasiswa dapat melatih berfikir kritis dan kreatif dalam menanggapi dan memahami setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan tertulis.

### **1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja**

Lokasi kegiatan Praktek kerja Lapang (PKL) di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso Jl. Mastrip KM 4 Desa Pancoran, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso 68219. Terletak pada ketinggian  $\pm$  253 meter di atas permukaan air laut, dengan luas wilayah keseluruhan 5,3 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Jadwal kerja di Kebun Benih Dewi Sri dimulai dari hari senin sampai jum'at pukul 06.30 sampai 16.00 WIB dan hari sabtu di mulai pukul 06.30 sampai 12.00 WIB.

### **1.4. Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso diantara sebagai berikut :

#### **1. Praktek langsung**

Praktek kerja lapang mahasiswa mampu melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang ada di lapang mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### **2. Wawancara dan Diskusi**

Wawancara yang dilakukan adalah mahasiswa mencari informasi data dengan cara diskusi rutin satu minggu satu kali dan membahas kegiatan selama seminggu yang akan dilaksanakan dengan cara pengumpulan informasi data di lapang dengan komunikasi dengan sumber data dengan pembimbing lapang dan karyawan dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data sekunder untuk digunakan sebagai data pendukung bukti penguasaan teknik serta semua kegiatan yang telah dilakukan dan diikuti selama pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang di Kebun Dewi Sri di Bondowoso

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan adalah mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur pendukung baik melalui media cetak dan informasi yang terkait dengan merujuk pada jurnal, artikel hasil penelitian maupun media pendukung yang lainnya.

#### 5. Penulisan Kegiatan

Penulisan kegiatan harian ini dilakukan dengan cara mengisi buku laporan harian selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung yang dilakukan di Kebun Benih Dewi Sri Bondowoso yang beralamat di Jl.Mastrip Km 4 Desa Pancoran Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso 68129 yang berlangsung selama 70 hari dimulai dari tanggal 09 Maret sampai dengan 09 Mei 2020.

#### 6. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah mahasiswa pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Dewi Sri dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.